



### Kemendagri Apresiasi Pengelolaan Keuangan

Pemerintah Kota Tangerang kembali mengukir prestasi di tingkat nasional, dengan meraih Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) sebesar 86,23 atau berpredikat Baik.

Kementerian Dalam Negeri memberikan apresiasi tinggi terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah Kota Tangerang yang dinilai transparan, akuntabel dan efisien, hingga berhasil masuk dalam daftar nomine terbaik nasional.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengatakan, Kota Tangerang masuk dalam jajaran pemerintah daerah yang mengikuti tahapan validasi untuk penentuan daerah dengan pengelolaan keuangan terbaik.

Selain itu, bersama 39 pemerintah daerah lainnya, diundang oleh Kemendagri untuk memaparkan strategi pengelolaan keuangan daerah di hadapan tim validator yang terdiri dari unsur akademisi, profesional dan media.

Ia menjelaskan, kenaikan IPKD (Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah) Kota Tangerang sebesar 18,44 poin dibanding tahun sebelumnya menunjukkan penguatan tata kelola keuangan daerah yang semakin transparan, akuntabel, efisien dan efektif berkat sinergi seluruh perangkat daerah. (Adit)

### Alexander Wibisana Apresiasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Kota Tangerang

Menanggapi pemaparan tersebut, salah satu validator dari unsur media, Alexander Wibisono selaku Wakil Pemimpin Redaksi Kompas TV, mengapresiasi arah kebijakan pengelolaan keuangan Kota Tangerang yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Meski demikian, ia mengingatkan pentingnya menjaga aspek transparansi agar pengelolaan keuangan daerah tetap mendapat kepercayaan publik.

"Saya berharap Pemkot Tangerang terus menjaga akses publik untuk ikut terlibat dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan daerah agar berkelanjutan dan tetap akuntabel," ujarnya.(Adit)

## SACHRUDIN JALAN SARUNGAN BARENG WARGA

*Suasana berbeda terlihat di Kawasan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Minggu (21/6/26) pagi. Ribuan warga bersama unsur Forkopimda berkumpul dengan mengenakan kain sarung dan busana Muslim untuk mengikuti kegiatan "Jalan Sarungan" bersama Wali Kota Tangerang Sachrudin.*

Kegiatan diikuti ribuan peserta yang terdiri dari santri, ulama, hingga masyarakat, antusias berjalan kaki menyusuri rute yang telah ditentukan sambil melantunkan selawat.

Wali Kota Tangerang Sachrudin tampil bersahaja dengan sarung, baju koko dan peci hitam, melepas sekaligus memimpin langsung barisan jalan santai tersebut.

Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar ajang olahraga melainkan simbol kebersamaan, kesederhanaan dan pelestarian budaya.

"Jalan Sarungan ini mencerminkan identitas yang berakhlakul karimah. Sarung adalah simbol kesederhanaan sekaligus perjuangan para



santri terdahulu. Hari ini, kita berjalan bersama tanpa sekat antara pemerintah dan masyarakat," ujar Sachrudin di sela-sela kegiatan.

Sachrudin juga mengapresiasi tingginya antusiasme warga yang hadir. Menurutnya, momentum ini menjadi energi positif untuk mempererat tali silaturahmi serta menjaga kekompakan dalam

membangun Kota Tangerang yang lebih maju dan religius.

Rute jalan santai ini dimulai dari Lapangan Ahmad Yani, melewati jalur protokol kota dan berakhir kembali di area pusat pemerintahan.

Melalui kegiatan ini, ia berharap semangat kedisiplinan dan nilai-nilai luhur yang diajarkan di pondok pesantren dapat terus diim-

plementasikan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Di akhir kegiatan, Sachrudin mengajak seluruh masyarakat, baik dari dalam maupun luar Kota Tangerang, untuk datang dan meramaikan Festival Al-A'zhom yang masih berlangsung di kawasan Masjid Raya Al-A'zhom hingga 27 Juni 2026. (Adit)

## Sekda Tegaskan Percepat Proyek Pembangunan



Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarman menegaskan pentingnya percepatan pelaksanaan pembangunan.

"Proyek strategis daerah harus berjalan sesuai timeline

dan segera memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Saya minta seluruh Kepala OPD mengawal ketat progres di lapangan agar tidak terjadi keterlambatan yang tidak diperlukan," tegasnya.

Ia juga menyoroti capaian realisasi anggaran yang hingga akhir Mei 2026 baru mencapai 30 persen dari target 34 persen. Kondisi ini,

menurutnya, perlu menjadi perhatian serius seluruh perangkat daerah agar dilakukan percepatan pelaksanaan program.

"Kita harus mengejar deviasi target serapan anggaran. Seluruh perangkat daerah harus bergerak cepat, responsif dan memastikan program yang telah direncanakan dapat dieksekusi tepat waktu," ujarnya.

Selain itu, lanjutnya, terkait berbagai agenda dan event besar yang berlangsung di Kota Tangerang seperti Festival Al-A'zhom, Jobfair, ia

menginstruksikan seluruh perangkat daerah untuk memperkuat pengawasan, serta memastikan kesiapan personel di lapangan.

Ia juga menegaskan akan memberikan tindakan tegas terhadap pegawai yang lalai dalam menjalankan tugas, khususnya dalam aspek penataan dan pengamanan kegiatan.

"Seluruh perangkat daerah diminta memperkuat pengawasan serta memastikan kesiapan personel di lapangan dalam mendukung berbagai agenda dan event besar di Kota Tangerang. Setiap kelalaian akan menjadi perhatian dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku," tegas Sekda. (Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah  
oleh : H. Ahmad Chairudin

dilaksanakan karena Allah Swt. telah mengingatkan kita dalam firman-Nya yang artinya:

"Dan setiap umat mempunyai ajal atau batas waktu. Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun." (QS Al-Araf: 34).

Semoga Allah Swt. senantiasa menjadikan kita dan keluarga sebagai hamba-hamba yang saleh serta istikamah dalam beribadah.\*\*\*

# KOTA BENTENG

Edisi 21

Th.MMXXVI/Pekan 4/Juni 2026/Muharram 1448 H

12 Halaman

## Pemkot Tingkatkan Respons Layanan Publik



**Pemerintah Kota Tangerang berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dari masyarakat secara cepat, tepat dan terukur. Hal ini sebagai wujud memberikan pelayanan publik yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.**

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, setiap aduan yang disampaikan masyarakat menjadi perhatian bersama dan ditindaklanjuti hingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari penyelesaiannya.

"Berbagai laporan masyarakat termasuk infrastruktur terus dilakukan penanganan, salah satu contoh ruas jalan di Neglasari yang dikeluhkan masyarakat saat ini akan dilakukan tindak lanjut melalui peningkatan

infrastruktur jalan," ungkapnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Mugiya Wardany mengatakan, Pemkot Tangerang mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Laksa atau Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda sebagai pusat pengaduan masyarakat yang terintegrasi.

Selain melalui aplikasi Laksa di Tangerang LIVE, pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai lini media sosial hingga WhatsApp. Kanal ini termasuk bagian dari ekosistem Laksa.

"Mayoritas (aduan) memang masih lewat WhatsApp karena mungkin dianggap paling mudah. Tapi yang sebenarnya ingin kita dorong adalah agar masyarakat beralih langsung menggunakan aplikasi Laksa. Jika menggunakan aplikasi, warga bisa

memantau langsung status aduan mereka sudah sampai di mana," ujar Mugiya.

Ia mengatakan, seluruh data yang masuk melalui berbagai kanal resmi pengaduan akan diintegrasikan oleh tim pengelola ke dalam sistem aplikasi Laksa. Hal ini dilakukan agar Dinas Kominfo selaku pengelola utama dapat memonitoring laporan mana saja yang belum diproses maupun yang sudah selesai.

"Dalam pelaksanaannya, penanganan aduan masyarakat telah diatur berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) disesuaikan dengan bobot perkara," ujarnya.

Untuk kategori aduan sederhana, pemerintah menargetkan respons awal dari admin seperti verifikasi

laporan dapat dilakukan dalam waktu kurang dari satu hari. Sementara untuk beberapa kasus yang lebih kompleks, penyelesaian ditargetkan maksimal dalam 14 hari.

Namun, untuk persoalan yang membutuhkan koordinasi lintas sektor dengan pemerintah pusat atau provinsi, waktu penanganan memang memerlukan proses yang lebih lama.

"Tingkat tindak lanjut aduan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dinilai sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh penempatan admin khusus aplikasi Laksa di setiap OPD, serta pemanfaatan grup koordinasi WhatsApp cepat untuk mempercepat komunikasi antarinstansi," ujarnya. (Adit)



## Ayo Ikuti Pelatihan Pemuda Jago AI

Setelah sukses di batch pertama, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) kembali membuka pendaftaran pelatihan kewirausahaan pemuda batch 2 yang akan diselenggarakan pada 18 Juli 2026.

Kepala Dispora Kota Tangerang Kaonang menuturkan, pelatihan tersebut

bertujuan meningkatkan kemampuan pemuda yang telah menjalankan usaha atau memiliki produk usaha.

"Pelatihan batch pertama mendapatkan antusias yang tinggi dari peserta. Pendaftaran batch 1 mencapai 300 peserta, setiap batch dialokasikan 250 peserta sehingga setiap tahun terdapat 1.000 pemuda mengikuti pelatihan ke-

wirausahaan," ujar dia.

Kaonang mengatakan, pelatihan mengangkat tema "Wirausaha Muda Jago AI" ini akan mempelajari terkait kreasi konten, live streaming dan chatbots untuk pertumbuhan bisnis.

"Peserta belajar langsung bagaimana memanfaatkan AI untuk meningkatkan promosi, penjualan dan perkem-

bangan usaha," paparnya.

Kaonang mengatakan, persyaratan utama peserta pelatihan kewirausahaan pemuda 2026 yaitu warga Kota Tangerang berusia 16-30 tahun, memiliki produk atau sedang menjalankan usaha. Pelaksanaan pelatihan bertempat di Geti Incubator Serpong.

"Ayo manfaatkan kesem-

patan ini, pendaftaran pelatihan batch 2 sudah dibuka," ujarnya.

Pelatihan kewirausahaan pemuda diselenggarakan dalam 4 batch. batch 3 pada September dan batch 4 November mendatang.

Sebagai Informasi, pendaftaran dapat dilakukan melalui link bit.ly/PelatihanKewirausahaanPemuda202602.(Adit)



## LAKSA Terima Informasi hingga Aspirasi

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Mugiya Wardhany mengungkapkan, sepanjang Januari-Mei 2026 Layanan Kotak Saran Anda (LAKSA) menerima 7.987 laporan.

Tindak lanjut penyelesaian pengaduan masyarakat di Kota Tangerang mencapai 97,3 persen dari 7.987 total laporan yang masuk. Selebihnya masih dalam proses penanganan.

"Kami menerima laporan terbanyak terkait informasi pendaftaran penerimaan siswa-siswi baru jenjang SD-SMP di Kota Tangerang, salah satunya terkait informasi PIN SPMB," ujar Mugiya.

Aduan tertinggi lainnya terkait Kartu Keluarga (KK) atau administrasi kependudukan. Aduan ini masih terkait dengan pelaksanaan SPMB.

"Administrasi kependudukan terkait persyaratan SPMB seperti KK dan KTP, masyarakat menanyakan informasi tersebut," ujarnya.

Berdasarkan data 7.987 laporan diterima, Laks sebanyak 1.718, empat LAKSA Plus dan medsos 6.265.

"Jenis aduan yang masuk terperinci dari aduan 4.512, informasi sebanyak 3.427 dan aspirasi 48 laporan masuk," ujarnya.

Mugiya menambahkan, masyarakat didorong untuk memanfaatkan aplikasi Laksa, tidak hanya untuk pengaduan namun juga memberikan aspirasi dan saran sebagai wujud berpartisipasi dalam pembangunan kota.

Sementara itu, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Rizal Ridolloh mengimbau kepada masyarakat untuk segera melakukan pembaruan (update) data Kartu Keluarga (KK).

Langkah ini penting dilakukan guna memastikan validitas data kependudukan agar masyarakat tidak mengalami kendala saat mengakses berbagai layanan publik. (Dini)

## Dishub Optimalkan Petugas Lapangan dan ATCS

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang menerjunkan ratusan petugas lapangan pada jam sibuk pagi dan sore untuk mengurai kepadatan lalu lintas di berbagai titik rawan kemacetan.

Kepala Bidang Laru lintas Dishub Kota Tangerang Febi Darmawan menuturkan, sebanyak 200 lebih petugas diterjunkan ke 55 lokasi rawan kepadatan lalu lintas.

"Petugas membantu mengurai kepadatan lalu lintas yang terjadi di jam sibuk khususnya jam masuk dan pulang kerja," ujarnya.

Tak hanya itu, petugas akan ditempatkan di lokasi terjadinya laporan kejadian kecelakaan ataupun kondisi cuaca seperti genangan air hujan dan pohon tumbang.

"Petugas mengamankan area, mengatur arus kendaraan dan menerapkan pengalihan lalu lintas jika diperlukan," ujarnya.

Selain menerjunkan petugas, Dishub mengoptimalkan Area Traffic Control System (ATCS) atau pusat pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi yang berada di Kantor Dishub.

"ATCS memantau 15 titik traffic light dan 20 titik CCTV pemantauan lalu lintas," ujarnya.

Melalui pengoptimalan petugas serta pemanfaatan teknologi bertujuan mempercepat penanganan kepadatan lalu lintas yang terjadi di Kota Tangerang.

"Laporan masyarakat maupun pemantauan melalui ATCS langsung ditindaklanjuti oleh petugas di lapangan," ujarnya. (Dini)

# APLIKASI LAKSA PLUS UNTUK DISABILITAS



**Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen menghadirkan pelayanan publik yang ramah, adil, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Tangerang memperkenalkan aplikasi LAKSA Plus, sebuah platform inovatif yang dirancang untuk menjangkau aspirasi serta meningkatkan keterlibatan aktif warga.**

Kepala Dinas Kominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany menjelaskan, aplikasi LAKSA Plus ini dihadirkan untuk memastikan tidak ada satu pun elemen

warga yang tertinggal dalam pembangunan dan pelayanan kota.

"Kami mencoba agar setiap komponen dan elemen warga di Kota Tangerang tidak ada yang tertinggal, terutama dalam hal pelayanan publik," ujar Mugiya.

Aplikasi LAKSA+ yang dirilis sejak tahun 2025 lalu ini menjadi langkah konkret Pemkot Tangerang dalam mendukung inklusivitas, khususnya bagi kelompok penyandang disabilitas.

Melalui platform ini, warga yang memiliki keterbatasan fisik tetap dapat menyumbangkan saran, kritik, dan masukan secara mandiri demi perbaikan kualitas pelayanan kota.

Mugiya menekankan, masukan dari

seluruh elemen masyarakat sangat krusial bagi pemerintah. Tanpa partisipasi aktif warga, Pemkot Tangerang tidak akan bisa memetakan kebutuhan realita di lapangan secara utuh.

"Saran dan masukan dari Bapak dan Ibu semua sangat penting. Kalau tidak ada masukan, pemerintah daerah tidak akan memiliki gambaran penuh mengenai apa yang sebenarnya dibutuhkan masyarakat dan apa saja kekurangan dari pelayanan publik kami," tuturnya.

Melalui aplikasi LAKSA Plus, masyarakat dapat dengan mudah melaporkan berbagai permasalahan di lingkungan sekitar, mulai dari penanganan masalah sampah dan lainnya. (Dini)



pencemaran lingkungan dan mengganggu kenyamanan warga sekitar.

Penertiban dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur, di antaranya Satpol PP Kota Tangerang, Dinas Perhubungan, Polres Metro Tangerang Kota, serta perangkat kewilayahan setempat.

"Kegiatan ini merupakan penertiban kedua yang dilakukan DLH dalam rangkaian

peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026. Sebelumnya, penertiban serupa telah dilakukan di Kecamatan Pinang dan akan dilanjutkan di wilayah Kecamatan Benda," ujar Wawan. Ia menambahkan, DLH bersama pihak terkait akan melakukan pendataan, pemeriksaan, serta pengumpulan keterangan dari pihak-pihak yang diduga terlibat dalam aktivitas tersebut. (Dini)

pada puluhan ruas jalan tersebut cukup bervariasi.

"Kami tangani ada 73 ruas jalan. Memang ada yang kerusakannya cukup berat (struktural), ada juga yang berupa lubang-lubang saja yang langsung kita lakukan penambalan atau patching. Berdasarkan data, dari 73 ruas jalan, sepanjang Januari-Mei telah dilakukan perbaikan sebanyak 910 titik seluas 30.179,49 m2," ujar Iwan.

Untuk kerusakan jalan kategori berat yang menyangkut struktur fondasi, penanganan permanennya akan diserahkan kepada

Bidang Bina Marga. "Kerusakan struktural sudah masuk ke dalam rencana perbaikan berkala oleh Bina Marga dan saat ini sedang dalam tahap persiapan pengerjaan konstruksi besar," ujarnya. Iwan menjelaskan, mayoritas laporan kerusakan jalan yang masuk didominasi oleh aspirasi masyarakat melalui aplikasi LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda) milik Pemkot Tangerang.

Dinas PUPR juga menjangkau aspirasi dari berbagai kanal komunikasi lainnya termasuk tokoh masyarakat dan anggota DPRD. (Dini)

## Reses Sarana Edukasi dan Sosialisasi Program

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang kembali turun ke masyarakat guna menggelar kegiatan Reses Ketiga Masa Sidang 2025–2026 di masing-masing daerah pemilihan (dapil).

Dalam pelaksanaan reses kali ini, aspirasi terkait perbaikan sarana prasarana (sarpras) lingkungan serta infrastruktur perkotaan masih mendominasi usulan warga.

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam mengungkapkan, masyarakat sangat menantikan realisasi perbaikan infrastruktur dari pemerintah daerah.

Selain sarpras fisik, usulan mengenai penambahan sarana pendidikan dan penyediaan fasilitas publik di tingkat kewilayahan, seperti gedung pertemuan warga atau graha bersama, juga terus mencuat di berbagai dapil.

Lebih lanjut, politisi Golkar ini memanfaatkan momentum reses ini bukan sekadar untuk menjangkau aspirasi, melainkan juga sebagai sarana edukasi dan sosialisasi program pemerintah yang sudah berjalan.

Salah satunya adalah operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Benda di kawasan Jurumudi yang kini resmi melayani pasien BPJS setelah penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU). "Sudah MoU dan sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menggunakan kartu BPJS yang mereka miliki," tambahnya. (Adit)

## Usul Sarana Olahraga di Lingkungan



Anggota DPRD Kota Tangerang Fraksi PKS Yeni Kusumaningrum menggelar reses ketiga masa sidang 2025-2026 di Kecamatan Cibodas.

Reses dihadiri oleh Camat Cibodas Ahmad Suhendar, Anggota DPRD Provinsi Banten Tengku Iwan, serta tokoh masyarakat.

Yeni menuturkan, reses kali ini menerima berbagai aspirasi mulai dari SPMB, pelayanan air bersih, persampahan, hingga permintaan sarana olahraga di lingkungan.

"Permintaan sarana olahraga meliputi lapangan futsal, voli dan badminton di lingkungan," ujarnya.

Yeni mengatakan, aspirasi sarana olahraga menjadi permintaan yang dibutuhkan oleh warga. Sarana olahraga sebagai ruang publik untuk menjaga kesehatan fisik dan interaksi sosial.

"Sarana olahraga yang dibangun di fasom-fasum juga menjadi sarana bagi anak-anak menyalurkan energi positif dengan berolahraga," ujarnya. (Adit)



# WALI KOTA SAMPAIKAN TIGA RAPERDA KE DPRD

*Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan penjelasan tentang tiga Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dalam Rapat Paripurna DPRD, Senin 22 Juni 2026.*



Sachrudin mengatakan, Raperda pertama yang disampaikan terkait Raperda tentang Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025, penyusunannya merupakan amanat peraturan perundang-undangan yang mewajibkan kepala daerah menyampaikan laporan keuangan yang telah diperiksa oleh BPK RI paling lambat enam bulan setelah tahun anggaran berakhir.

"Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan," ungkapnya.

Selanjutnya, Raperda kedua tentang Perubahan Ketiga atas Perda Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Wali Kota menyampaikan bahwa perubahan ini merupakan upaya Pemkot Tangerang untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerin-

tahan daerah sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Kami berharap Raperda ini dapat memperoleh masukan dan penyempurnaan dalam pembahasan bersama DPRD Kota Tangerang, sehingga menghasilkan regulasi yang memberikan manfaat optimal bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah," ujarnya.

Kemudian, Raperda ketiga tentang Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2018 tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, perubahan ini dilakukan sebagai penyesuaian terhadap perkembangan pera-

turan perundang-undangan dan kebutuhan masyarakat.

"Perubahan tersebut bertujuan memperkuat penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum sebagai urusan wajib pelayanan dasar sehingga penegakan perda dapat berjalan lebih efektif, memberikan kepastian hukum serta tetap mengedepankan pembinaan dan perlindungan masyarakat," pungkasnya. (Adit)

### DPRD Siap Bahas Raperda

Ketua DPRD Rusdi Alam

menuturkan, Wali Kota menyampaikan tiga Raperda yang nantinya akan dibahas bersama dan ditetapkan menjadi

Peraturan Daerah.

"Kami telah menerima Tiga Raperda yang diusulkan oleh eksekutif. Pertama Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 yang telah diperiksa oleh BPK RI, Kedua terkait dengan perubahan SOTK, dan terakhir perda revisi terkait dengan Tibum, yang nanti akan kita buat pansus dari ketiganya, kecuali buat LPJ itu kita pengu-gasan ke Badan Anggaran." ungkap Rusdi.

Rusdi mengungkapkan perubahan Perda diantaranya menselaraskan kepada aturan di atasnya. (Adit)

## DPRD-Kejari Sinergi Bidang Perdata dan TUN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang resmi menjalin kerja sama strategis dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang di bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara (TUN).

Sinergi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) yang ditujukan untuk mengawal produk kebijakan daerah serta mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kota Tangerang Pradhana Probo Setyarto menjelaskan, melalui kesepakatan ini, Kejari siap memberikan berbagai lini layanan hukum yang komprehensif bagi jajarannya.

Layanan tersebut mencakup bantuan hukum, tindakan hukum, penegakan hukum, hingga pelayanan hukum, baik secara litigasi maupun nonlitigasi.

"Pertama ada Bankum (Bantuan Hukum) baik nonlitigasi maupun litigasi. Kedua ada Tinkum (Tindakan Hukum) yang meliputi pendampingan hukum, pendapat hukum (legal opinion), maupun legal audit. Selain itu, ada Gakum (Penegakan Hukum) untuk memastikan tidak ada perbuatan melawan hukum serta menjaga marwah pemerintah, dan terkait pelayanan hukum tentang permasalahan hukum.

"Harapan ke depannya, lewat sinergi ini, pembangunan visi-misi Pak Wali Kota dapat tercapai dengan baik



di tahun 2029," imbuhnya. Sementara itu, Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam,

menyambut baik kolaborasi ini. Rusdi berharap kerja sama ini tidak berhenti pada urusan

birokrasi kedewanan saja, melainkan bisa diturunkan dalam bentuk program bersama seperti sosialisasi dan penyadaran hukum langsung ke masyarakat. (Adit)

## Terima Aspirasi Banjir hingga Pendidikan

Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Edi Suhendi sukses menggelar reses ketiga masa sidang 2025-2026.

Kegiatan berlangsung di dua titik, yakni Kelurahan Larangan Selatan dan Kelurahan Paninggilan, dihadiri antusias oleh lebih dari 200 warga

yang ingin menyampaikan langsung aspirasi mereka.

Edi mengatakan, dalam reses kali ini persoalan penanganan banjir, infrastruktur dan pendidikan menjadi sorotan utama yang dikeluhkan oleh masyarakat setempat.

"Warga mempertanyakan kebijakan pergeseran anggaran pembelian lahan

untuk Tandon Air di wilayah Cipadu dan Larangan Utara. "Keberadaan tandon air berskala besar sudah sangat mendesak demi mengurangi dampak banjir yang kian parah di empat kelurahan sekitar," ujar Edi pada Sabtu 21 Juni 2026. Selain tandon, terkait infrastruktur, masyarakat juga meminta pemerintah

kota segera membangun infrastruktur pengendali banjir lainnya.

Di bidang pendidikan, warga mengeluhkan keterbatasan daya tampung sekolah negeri.

"Warga meminta adanya penambahan unit sekolah baru untuk tingkat SMP dan SMA/SMK," ujarnya. (Adit)



## Yuk Jaim

### Cegah Stunting Sejak Remaja



Dinas Kesehatan Kota Tangerang terus memperkuat upaya pencegahan stunting melalui berbagai program yang dimulai sejak remaja, salah satunya Yuk Jaim (Yuk Jadi Remaja Anti Anemia).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, pencegahan stunting tidak hanya dilakukan pada balita, tetapi harus dimulai sejak masa remaja.

Hal tersebut penting karena kondisi kesehatan calon ibu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak di masa mendatang.

"Fokus pemerintah tidak hanya menangani anak yang mengalami stunting, tetapi mencegah terjadinya stunting baru. Yaitu dimulai dari remaja melalui Yuk Jaim ini," katanya.

Melalui program tersebut, Dinas Kesehatan secara rutin melakukan skrining kesehatan kepada remaja putri di sekolah. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan untuk mendeteksi anemia sejak dini, sekaligus memastikan status kesehatan para remaja.

Selain pemeriksaan kesehatan, para remaja juga mendapatkan edukasi mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang, pola hidup sehat, serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

"Kalau remajanya sehat, tidak mengalami anemia, kemudian nantinya memasuki masa kehamilan dalam kondisi yang baik, maka risiko melahirkan anak dengan stunting juga dapat ditekan," jelasnya. (Dini)

#### Program Unggulan Penurunan Stunting

- Pemberian tablet tambah darah dan Gerakan Aksi Bergizi bagi Remaja Putri.
- Pemeriksaan kesehatan calon pengantin melalui aplikasi Penganten Sehat.
- Layanan pemeriksaan kehamilan gratis minimal enam kali, pemantauan tumbuh kembang balita melalui posyandu.
- Gerakan Ibu Hamil Sehat serta pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dengan risiko kurang energi kronis (KEK).
- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita secara rutin.
- Workshop dan lomba kreasi menu PMT lokal di posyandu.
- Kerja sama layanan rujukan balita stunting dengan 34 rumah sakit di Kota Tangerang.
- Monitoring dan evaluasi berkala melalui aplikasi SIDATA dan Laksa Gurih untuk memastikan tata laksana gizi lebih efektif. (Dini)

## PEMKOT SIAPKAN DAYCARE RAMAH ANAK

*Pemerintah Kota Tangerang terus mematangkan rencana penyediaan fasilitas penitipan anak (daycare) yang representatif bagi aparat sipil negara (ASN) dan masyarakat umum.*

Sebagai langkah konkret, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) melakukan kunjungan studi tiru ke TARA (Taman Asuh Ramah Anak) C'More milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengatakan, kunjungan ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk menghadirkan daycare yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penitipan anak, tetapi juga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

"Kami ingin memastikan daycare yang nantinya hadir di Kota Tangerang memiliki standar layanan yang baik dari sisi pengasuhan, pendidikan, kesehatan hingga keamanan anak. Karena itu, kami belajar langsung dari praktik baik yang telah berjalan di Kota Tangerang Selatan," katanya.

Ia mengaku, praktik baik studi tiru ini bahwa TARA C'More daycare dibentuk sebagai bagian dari upaya perlindungan anak berdasarkan amanat Undang-Undang



Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan dukungan bagi keluarga pekerja.

Layanan ini dikelola oleh tenaga pengasuh dan pendidik yang telah tersertifikasi serta menerapkan kurikulum yang mengombinasikan standar pendidikan dengan metode Montessori. (Dini)

#### Usulan Daycare dari TP PKK

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengaku, gagasan daycare bermula dari usulan yang disampaikan TP PKK Kota Tangerang saat Forum OPD Bappeda tahun ini, dan usulan tersebut sejalan dengan proses

penganggaran yang sedang berjalan, baik untuk perubahan anggaran maupun rencana anggaran tahun 2027.

"Pada saat Forum OPD Bappeda, PKK Kota Tangerang mengusulkan pengadaan daycare. Karena sejalan dengan proses penganggaran, kami mengundang seluruh pihak untuk membahas bersama bagaimana usulan ini bisa direalisasikan," katanya.

Ia menyampaikan, lokasi yang sedang direncanakan untuk fasilitas daycare berada di kawasan Gym Center Pusat Pemerintahan dan terintegrasi dengan fasilitas laktasi. Sehingga dukungan bagi ibu dan anak bisa lebih terpadu.

Menurutnya, program ini ditujukan untuk membantu

pegawai yang kesulitan membayar pengasuh, tidak memiliki dukungan keluarga untuk menjaga anak, atau terpaksa membawa anak ke tempat kerja karena keterbatasan pilihan pengasuhan. Sehingga, pemerintah ingin hadir membantu para ibu pekerja.

Rini Rizqiyya Maryono menilai, Kota Tangerang perlu segera memiliki daycare khusus pegawai dengan standar pengasuhan yang baik. Ia menyebut sejumlah daerah lain telah lebih dulu menjalankan layanan serupa.

"Saya bersama Bu Wali dan Bu Sekda sepakat bahwa Kota Tangerang perlu memiliki daycare untuk pegawai," ujarnya. (Dini)

## Perkuat Peran Pelopor dan Pelapor

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) terus memperkuat komitmennya mewujudkan Kota Layak Anak (KLA).

Langkah nyata ini dibuktikan dengan pembinaan Forum Anak yang kini diperluas secara berjenjang hingga ke tingkat kelurahan.

Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian mengatakan, pembinaan ini diinisiasi sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas, peran serta partisipasi aktif Forum Anak agar mampu menjadi Pelopor dan Pelapor (2P) dalam mendukung pemenuhan hak

dan perlindungan anak di wilayahnya masing-masing.

Ia menambahkan, Forum Anak memiliki posisi yang sangat penting sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Melalui pembinaan yang intensif, Pemkot Tangerang berkomitmen memastikan peran 2P tersebut berjalan optimal dari level akar rumput.

"Melalui pembinaan ini, kita ingin memastikan anak-anak di tingkat kecamatan hingga kelurahan benar-benar memahami dan mampu menjalankan fungsinya sebagai Pelopor dan Pelapor," katanya.

Ia menjelaskan, sebagai pelopor para pengurus Forum Anak diharapkan aktif menu-



larkan kebiasaan positif dan menginspirasi teman sebaya.

Sementara sebagai pelapor, mereka dibekali keberanian dan pemahaman untuk menyuarakan aspirasi serta

melaporkan jika melihat atau mengalami pelanggaran hak anak di lingkungan sekitarnya.

"Semoga pembinaan ini memicu partisipasi aktif pengurus," tutupnya. (Dini)

## MATANGKAN PEMBANGUNAN SJUT DAN PERDA UTILITAS

*Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah serius mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan kabel udara atau utilitas yang semrawut. Tidak sekadar melakukan penertiban sementara, Pemkot Tangerang kini sedang menyiapkan skema penataan jangka panjang agar estetika dan keamanan kota dapat lebih terjaga.*

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengungkapkan, Pemkot Tangerang telah membentuk tim khusus yang dipimpin langsung oleh Asisten Daerah (Asda) I untuk merumuskan penanganan masalah ini secara komprehensif.

"Konsepnya kita ingin sekaligus melakukan penataan. Jadi memang sekarang kita sedang kaji, bagaimana kemudian utilitas ini tidak hanya dertibkan dan dirapikan, tapi sekaligus ditata menggunakan SJUT (Sistem Jaringan Utilitas Terpadu)," ujar Taufik.

Penerapan sistem bawah tanah atau SJUT ini nantinya akan memiliki payung hukum yang kuat. Taufik menjelaskan, dalam waktu dekat, Pemkot Tangerang bersama pihak terkait sedang merampungkan penyusunan Peraturan Daerah (Perda) mengenai Penyelenggaraan Utilitas.

Beberapa poin yang saat ini sedang dimatangkan dalam rancangan Perda tersebut



meliputi spesifikasi teknis dan bentuk penerapan SJUT yang paling ideal di lapangan. Kedua menetapkan regulasi mengenai pihak yang akan membangun dan mengelola jaringan terpadu tersebut. Taufik menekankan,

penertiban kabel di Kota Tangerang harus dilakukan secara cermat dan penuh perhitungan. "Internet ini bagaimanapun sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Kalau kita langsung tertibkan tanpa menyiapkan

sarananya (SJUT), dikhawatirkan layanan publik justru terganggu. Makanya kami ambil langkah penertiban, perapihan, sekaligus penataan melalui SJUT ini agar kota lebih estetik dan aman," pungkas Taufik. (Adit)

## Trantib Larangan Tertibkan Parkir Liar

Petugas Trantib Kecamatan Larangan menertibkan parkir sembarangan yang dilakukan oleh angkutan umum di kawasan Jalan HOS Cokroaminoto, Kelurahan Kreo Selatan, Selasa (23/6). Langkah ini merupakan tindak lanjut dari pengaduan masyarakat.

Camat Larangan Nasrullah mengatakan, penertiban merupakan tindak lanjut atas banyaknya keluhan masyarakat terkait kemacetan di kawasan tersebut.

"Penertiban ini untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan pengguna jalan, parkir liar telah mempersempit ruang lalu lintas sehingga menimbulkan tersendatnya arus lalu lintas," ujarnya.

Penertiban berupa pemberian teguran secara langsung kepada pemilik kendaraan di lokasi untuk memindahkan kendaraannya. Diharapkan tidak terulang lagi sehingga tidak merugikan masyarakat pengguna jalan.

"Kamiimbau masyarakat mematuhi aturan, menjaga ketertiban umum agar tidak parkir di badan jalan. Penertiban dan pengawasan akan terus dilakukan agar tidak berulang kembali," ujarnya. (Adit)

## Targetkan Rekonstruksi Jalan Segera Dimulai



melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) tengah mematang-

kan proses persiapan pengadaan untuk rekonstruksi sejumlah ruas jalan di Kota Tangerang. Langkah ini diambil guna memberikan kepastian infrastruktur yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menjelaskan, saat ini pihaknya

sektor konstruksi," ujar Taufik.

Taufik mengungkapkan, meski sempat mengalami penyesuaian jadwal akibat regulasi tersebut, sejumlah ruas jalan yang menjadi atensi utama dipastikan akan segera dikerjakan.

Dua di antara jalur strategis yang masuk dalam skala prioritas utama adalah Jalan Neglasari dan Jalan Moh. Toha.

Adapun metode peningkatan nantinya akan ditingkatkan menggunakan metode betonisasi.

"Khusus untuk wilayah Neglasari, target penanganan diperkirakan mencapai panjang 500 hingga 600 meter. Jalan M.Toha juga menjadi titik prioritas kami," ujar dia.

Sebelumnya saat rapat evaluasi bersama seluruh perangkat daerah, Camat dan Lurah se-Kota Tangerang, Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan setiap aduan yang disampaikan masyarakat harus menjadi perhatian bersama dan ditindaklanjuti hingga masyarakat merasakan manfaat dari penyelesaiannya.

"Masyarakat perlu tahu bahwa setiap aduan yang disampaikan telah ditindaklanjuti. Yang terpenting adalah adanya perbaikan nyata dan manfaat yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat," ujar Sachrudin. (Adit)

## RS Sari Asih Karawaci Hadirkan Perawatan Komprehensif

Tuntutan aktivitas sehari-hari yang semakin padat, membuat banyak orang mulai mencari solusi untuk menjaga tubuh agar tetap sehat, bugar dan tampil optimal.

Melihat kebutuhan tersebut, konsep Beauty, Wellness and Pain Clinic yang berada di RS Sari Asih Karawaci hadir dengan pendekatan menyeluruh.

Dokter Anti Aging dan Aesthetic Medicine RS Sari Asih Karawaci dr. Andi, M. Biomed (AAAM) menjelaskan, pendekatan ini dirancang untuk membantu pasien mendapatkan perawatan yang lebih komprehensif.

"Bicara soal beauty tidak hanya bagaimana seseorang terlihat cantik, tetapi bagaimana kondisi tubuh mendukung penampilan

tersebut. Karena, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan tubuh menjadi bagian yang tidak terpisahkan," katanya.

Lanjutnya, dalam aspek beauty, layanan berfokus pada perawatan estetika berbasis medis untuk membantu menjaga kesehatan kulit, memperbaiki tanda-tanda penuaan dan mempertahankan tampilan alami.

Dalam aspek wellness, perhatian dimulai dari pengelolaan nutrisi, terapi anti-aging.

Aspek pain, hadir untuk membantu pasien yang mengalami gangguan nyeri, tas fisik, cedera, kebiasaan duduk terlalu lama maupun perubahan tubuh akibat usia.

Ia menuturkan, keseimbangan ketiga aspek tersebut menjadi

kunci dalam meningkatkan kualitas hidup. Karena tubuh yang sehat dan bebas dari keluhan nyeri, akan mendukung kebugaran sekaligus membuat perawatan estetika memberikan hasil yang maksimal.

"Diharapkan kehadiran klinik ini, dapat membantu masyarakat mulai dalam satu tempat," tutupnya. (Dini)

#### REDAKSI

##### TIM PENGELOLA

**Pembina:** Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua:** Mugiya Wardhany, **Wakil Ketua:** Ian Chavidz Rizquillah, **Sekretaris:** Kristiono Suntoro, **Anggota:** Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin M.N.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang  
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V  
**Email:** layoutkoben2025@gmail.com, **Telp:** (021) 55764955

## Kanal Layanan Aduan Kota Tangerang

Sampaikan aduan dan laporan melalui Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda (LAKSA) sebagai platform resmi untuk pengaduan, laporan dan aspirasi warga.





## Gali Potensi Anak Memahami Al-Qur'an



Sebagai pembina bidang Syarhil Qur'an pada LPTQ Kota Tangerang, Junda Ibrahim menilai penyelenggaraan MTQ Pelajar tingkat Kota Tangerang merupakan langkah maju yang patut diapresiasi.

"Ini pertama kali diadakan di tingkat pelajar dan menurut saya merupakan terobosan yang luar biasa. Target utamanya adalah menggali potensi anak-anak dalam memahami Al-Qur'an sekaligus menyiarkan nilai-nilai Al-Qur'an melalui cabang Syarhil Qur'an," ungkapnya.

Ia menambahkan, penyelenggaraan MTQ Pelajar juga menjadi sarana strategis untuk menemukan bibit-bibit unggul yang kelak dapat berkembang menjadi dai dan pendidik Islam di masa depan.

"Harapannya muncul generasi-generasi yang bergerak lebih jauh, menjadi ustaz, pendakwah, dan pengajar Islam secara kaffah. Semakin banyak dai yang lahir dari Kota Tangerang, tentu semakin baik bagi penguatan syiar Islam di tengah masyarakat," katanya.

Junda menegaskan, LPTQ harus terus menjaga profesionalisme dan proporsionalitas dalam setiap perlombaan agar mampu menghasilkan peserta berkualitas sekaligus memperkuat pembinaan generasi Qur'an di Kota Tangerang.

"Dari ajang seperti inilah kita bisa melihat potensi anak-anak sejak dini. Mereka bukan hanya belajar tampil di atas panggung, tetapi juga belajar memahami, menghayati, dan menyampaikan pesan Al-Qur'an kepada masyarakat," pungkasnya. (Abdul)

## Albir Muhammad Muhajir Pengalaman Perdana Ikut Lomba

Pengalaman perdana mengikuti Musabqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Pelajar tingkat Kota Tangerang menjadi momen berharga bagi Albir Muhammad Muhajir.

Siswa kelas 9 SMP IT Ar Rahmah itu tampil pada cabang Syarhil Qur'an bersama dua rekan satu timnya, Alif Al Khalifi dan Danendra Zio.

Dalam perlombaan tersebut, ketiganya mengangkat tema "Membangun Generasi Muda dengan Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an" yang menyoroti pentingnya nilai-nilai Al-Qur'an dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa.

Albir mengaku membutuhkan persiapan yang cukup serius sebelum tampil di hadapan Dewan Hakim dan peserta lainnya. Bersama timnya, ia menjalani latihan intensif selama dua minggu untuk mematangkan materi dan kekompanan.

Mengikuti MTQ Pelajar tingkat Kota Tangerang untuk pertama kalinya memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi Albir. Ia mengaku merasakan berbagai emosi menjelang hingga saat tampil di atas panggung. (Abdul)



Penampilan unik dan penuh energi ditunjukkan tim Syarhil Qur'an dari MA Riyadlotul Uqul, Kecamatan Benda, pada ajang Musabqah Tilawatil Qur'an

| Juara MTQ Pelajar I Kota Tangerang |             |                                                                  |                                     |
|------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| CABANG TILAWAH                     |             |                                                                  |                                     |
| ANAK PUTERA                        |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Ibnu Abdul Izza                                                  | MI Darul Hikmah Nglasari            |
| 2.                                 | Terbaik II  | Muhammad Ali Mumtaz                                              | MI Al Mubarak Pinang                |
| 3.                                 | Terbaik III | Muhammad Hadan Robi                                              | SMPPN 14 Tangerang                  |
| ANAK PUTERI                        |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Kanaya Putri Ramadhani                                           | MTS A Islamiyah Ciledug             |
| 2.                                 | Terbaik II  | Juwita Maharani                                                  | SMPPN 22 Tangerang                  |
| 3.                                 | Terbaik III | Halifah Zatulhizyah                                              | SDN Gebang Raya 1                   |
| TARTIL PUTERA                      |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Sabiq Ahmad Syathibi                                             | SD Kaffah Unggul                    |
| 2.                                 | Terbaik II  | Muhammad Hafiz Zayan                                             | MI 9 Larangan                       |
| 3.                                 | Terbaik III | Yusran Abdul Karim                                               | TK Islam Ar Rahmah                  |
| TARTIL PUTERI                      |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Sahidah Maryam                                                   | KARAWACI Baru 2                     |
| 2.                                 | Terbaik II  | Az Zahra Wicaksono                                               | SD Al Ikhlas Cipondoh               |
| 3.                                 | Terbaik III | Axel Catsullya                                                   | MI Birul Walidain Batuaceper        |
| CABANG FAHMI QUR'AN                |             |                                                                  |                                     |
| PUTERA                             |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | SMAI An Nuqthah                                                  | Kecamatan Pinang                    |
| 2.                                 | Terbaik II  | SMAI Manbal Uum                                                  | Kecamatan Batuaceper                |
| 3.                                 | Terbaik III | SMPI Ar Rahmah                                                   | Kecamatan Karawaci                  |
| PUTERI                             |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | (Ana Talita, Zahra, Khirani Nur Ramdhani, Kaisah Salasabilla)    | SD Al Bayan                         |
| 2.                                 | Terbaik II  | (Haura Nida Nadhifa, Luthfa Syafiah, Arina Musa Tanjung)         | SMA Ahlul Qur'an                    |
| 3.                                 | Terbaik III | (Raihan Eka Mulyani, Milah Sadah Islamiyah, Dzulaekha Ali Yamin) | SMA Al Wasitiyah                    |
| CABANG HIFZIL QUR'AN               |             |                                                                  |                                     |
| 1 JUZ PUTERA                       |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Musa Fauzi Anyad                                                 | SDI Cikak Cendikia Pinang           |
| 2.                                 | Terbaik II  | Rayah Alhazen                                                    | SD Nurul Hasanah Karang tengah      |
| 3.                                 | Terbaik III | Hasni Sayid Hartoyo                                              | SDN Tangerang 3                     |
| 5 JUZ PUTERA                       |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Daffa Lutfi Azzi                                                 | MTS Cordova Cipondoh                |
| 2.                                 | Terbaik II  | Zidan Arkan                                                      | SMP IT Ar Rahmah Karawaci           |
| 3.                                 | Terbaik III | Ahmad Sofhan Fadhilli                                            | Ponpes Ahlul Quran Batuaceper       |
| 5 JUZ PUTERI                       |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | Zahra Querry Mafaza                                              | MTS Al-Azhar Ummu Suwannah Larangan |
| 2.                                 | Terbaik II  | Aisha Zalesa Biderin                                             | SMP Al Bayan Larangan               |
| 3.                                 | Terbaik III | Nabila Fojzrianisa                                               | MTS Ataqwa Benda                    |
| CABANG SYARHIL QUR'AN              |             |                                                                  |                                     |
| PUTERA                             |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | (Hafiz Abdul Aziz, Azyan Bari, Harbi Kemal)                      | SMAI An Nuqthah                     |
| 2.                                 | Terbaik II  | (Hafiz Mubary, Fabin Pahlavi, Rabah Adli)                        | SMAI An Nuqthah                     |
| 3.                                 | Terbaik III | (Zidane Azril, Muhammad Sabit Izzat, Dwi Bakht)                  | MA Ummul Rodhiyah                   |
| PUTERI                             |             |                                                                  |                                     |
| No.                                | Peringkat   | Nama                                                             | Sekolah                             |
| 1.                                 | Terbaik I   | (Arifa Luthiana, Gendis Salasabilla, Siti Khosiroh)              | SMAI An Nuqthah                     |
| 2.                                 | Terbaik II  | (Amelia Zasharudisa, Zaira Nara, Ajeng Salasabilla)              | SMPI Ummul Rodhiyah                 |
| 3.                                 | Terbaik III | (Nabila Zahra, Mita Ramadhani, Syauqia Inara)                    | MTSRI Kota Tangerang (Abdul)        |

## MA Riyadlotul Uqul Tampil Beda dengan Beatbox



Penampilan unik dan penuh energi ditunjukkan tim Syarhil Qur'an dari MA Riyadlotul Uqul, Kecamatan Benda, pada ajang Musabqah Tilawatil Qur'an

# MTQ PELAJAR PERDANA SUKSES DIGELAR



Pada penyelenggaraan perdana ini, tercatat sebanyak 258 peserta mengikuti berbagai cabang perlombaan. Seluruh hasil kejuaraan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Hakim yang dibacakan pada penutupan kegiatan.

Ia mengungkapkan, dari pelaksanaan MTQ Pelajar perdana ini mulai terlihat banyak bibit unggul yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

"Bibit-bibitnya sudah terlihat. Secara umum kualitas peserta

cukup bagus. Bahkan ada peserta tingkat TK yang mampu meraih prestasi. Ini menunjukkan potensi yang luar biasa," jelasnya. (Abdul)

## LPTQ Siapkan Pembinaan Khusus

Lebih lanjut Zuhri menegaskan, LPTQ Kota Tangerang tidak hanya akan membina para juara, tetapi seluruh peserta yang berhasil lolos seleksi hingga tingkat kota.

"Semua peserta yang ikut, Inshaallah datanya ada di kami. Mereka akan kita kumpulkan, kita didik dan kita latih kembali," katanya.

Program pembinaan tersebut, lanjut Zuhri, sebenarnya telah berjalan sejak beberapa tahun terakhir melalui sistem audisi dan pemusatan latihan bagi anak-anak yang memiliki bakat.

"Kita sudah memiliki program pembinaan sejak beberapa tahun lalu. Ada pemusatan latihan untuk anak-anak yang memiliki potensi," pungkasnya. (Abdul)

## Event Dongkrak Hunian Hotel

Berbagai event berskala lokal maupun nasional terselenggara di Kota Tangerang dengan sukses. Mulai dari kegiatan olahraga maupun hiburan, hal ini mendongkrak hunian hotel.

Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Tangerang Oman Jumansyah menuturkan, dampak berbagai kegiatan yang ada di Kota Tangerang memberi efek positif baik bagi hotel maupun pelaku usaha rumah makan.

Meski tidak menyebut secara rinci, Oman meyakini kenaikan hunian hotel maupun tingkat kunjungan rumah makan meningkat.

"Saya rasa berbagai event yang ada di Kota Tangerang telah memberi efek positif salah satunya bagi hotel. Tingkat hunian meningkat dengan rumah makan," ujar Oman ditemui baru-baru ini.

Ia pun berharap, berbagai event yang ada di Kota Tangerang ini dapat rutin terselenggara sehingga pariwisata di Kota Tangerang tumbuh dan ekonomi perhotelan dan restoran dapat ikut selaras.

Oman pun mengungkapkan, pihaknya akan ikut mendukung dengan memberikan potongan harga bagi yang menginap di hotel pada momen event khusus.

"Kami sedang lakukan pembahasan dengan teman-teman hotel, untuk memberikan diskon pada sejumlah kegiatan di Kota Tangerang yang tertentu," ungkapnya. (Fajrin)



## Tari Kreasi Nusantara Meriahkan Festival Al-A'zhom

Salah satu rangkaian acara yang menarik pengunjung di Festival Al-A'zhom ke-13 tahun 2026 yaitu lomba tari kreasi Nusantara. Diiikuti puluhan tim tari baik dari Kota Tangerang maupun Jakarta, acara berlangsung meriah.

Para tim penari mengenakan beragam busana yang menarik dan membawakan berbagai jenis tarian khas Tanah Air yang dipadukan dengan music etnik modern.

Menariknya, tim lomba tari kreasi Festival Al-A'zhom ini juga diikuti sejumlah pelajar dari Jakarta, seperti pelajar dari sekolah MTs 27 Jakarta Barat.

"Kami dalam tari kreasi Nusantara ini membawakan tarian bernama Tari Kembang Kikir, kami sudah latihan dalam satu bulan ini," ujar Ana salah seorang penari.

Tim nya berharap dapat meraih kemenangan dan membawa harum nama sekolah.

Hal senada juga diutarakan oleh tim penari dari MTsN 11 Jakarta yang membawakan Tari Es Merah Putih Kirana.

Latihan kami untuk tampil di tari kreasi Nusantara Festival Al-A'zhom ini selama 3 minggu," ujar Siti salah seorang penari.

Tarian yang mereka bawaikan ikut melestarikan tarian tradisional khas Indonesia. (Fajrin)



# MENJAGA TRADISI PERAYAAN PEHCUN

Salah satu tradisi Tionghoa yang masih terjaga di Kota Tangerang hingga kini yaitu perayaan Pehcun. Perayaan Pehcun sendiri telah ada di Indonesia sejak abad ke-17 dan di tahun ini, kegiatan Pehcun dan Twan Yang 2577 BE berlangsung mulai 12 hingga 19 Juni 2026.

Salah satu rangkaian yang mendapat perhatian dari masyarakat Tionghoa di Kota Tangerang yaitu momen memandikan perahu naga di bantaran Sungai Cisadane yang dilakukan pada malam 18 Juni 2026 kemarin.

Perahu naga yang berusia 100 tahun lebih tersebut dimandikan secara khusus

disertai dengan doa.

Ketua Umum Perkumpulan BTB Ruby Santamoko menuturkan, antusiasme masyarakat terlihat sejak awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan. Bahkan, sejumlah pengunjung datang dari luar Kota Tangerang untuk menyaksikan perayaan budaya tersebut.

"Yang datang ternyata bukan hanya dari Tangerang, tetapi juga ada yang dari Serang, Bogor, Jonggol dan daerah lainnya. Mereka antusias karena dalam budaya Tangerang tempo dulu," ujarnya. (Fajrin)

## Melodi Gambang Kromong di Tanah Gocap

Salah satu yang tidak kalah menarik pada rangkaian Pehcun yaitu gelaran musik gambang kromong yang dinanti oleh warga.

Dalam melodi yang mengalun, mereka yang hadir di tempat perayaan persisnya di area makam Tanah Gocap, Kecamatan Karawaci menikmati setiap lantunan musik yang dimainkan.

Bendahara Umum Boen Tek Bio Hardiman menuturkan,

tampilnya musik gambang kromong menjadi salah satu wujud pelestarian kesenian tradisional yang dari dulu

ada hingga di zaman modern saat ini.

"Ya karena banyak orang keturunan Tionghoa terutama mereka yang sudah tua, menyukai musik gambang kromong ini. Selain itu kami ingin juga melestarikannya," katanya ditemui di lokasi.

Ia menambahkan, kegiatan mendirikan telur juga berlangsung meriah dan melibatkan banyak pengunjung. Tradisi yang identik dengan perayaan Pehcun itu menjadi salah satu atraksi yang paling dinantikan masyarakat.

Ia berterima kasih kepada semua pihak, baik Pemerintah Kota Tangerang, TNI-Polri dan masyarakat. (Fajrin)

## Produk UMKM Masuk Hotel di Pojok Ekraf

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang terus memperluas ruang promosi bagi pelaku ekonomi kreatif (ekraf) melalui program "Pojok Ekraf" yang ditempatkan di sejumlah hotel di Kota Tangerang.

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Disbudpar Kota Tangerang Yadi Teguh Heryadi mengatakan, program tersebut menjadi salah satu upaya memperkenalkan hasil karya pelaku ekonomi kreatif kepada masyarakat maupun wisatawan yang menginap di hotel.

Menurut Teguh, konsep Pojok Ekraf terinspirasi dari pengembangan ekonomi kreatif yang diterapkan di Kota Yogyakarta. Namun, pihaknya berupaya menghadirkan konsep yang lebih menarik dan tidak sekadar menampilkan produk dalam etalase.

"Harapannya bukan hanya display barang, tetapi bisa menjadi ruang khusus yang ditata seperti mini pameran sehingga lebih menarik dan memberikan pengalaman tersendiri bagi pengunjung hotel," kata Teguh ditemui di kantornya.

Saat ini, Disbudpar Kota Tangerang tengah menjajaki kerja sama dengan tiga hotel



yang siap mendukung program tersebut, yakni Hotel Days, Novotel dan Golden Tulip Essential Tangerang.

Tim kerja sama dan promosi Bidang Ekraf juga sedang melakukan pemetaan produk yang akan ditampilkan agar sesuai dengan karakter masing-masing hotel. (Adit)

## Respons Positif Pihak Hotel

Sementara itu, Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Tangerang Oman Jumansyah,

mendukung upaya Disbudpar Kota Tangerang menghadirkan Pojok Ekraf di hotel-hotel yang ada.

"Iya tentu itu hal baik, perlu kita dukung bersama agar ekonomi di Kota Tangerang dan pelaku perhotelan bisa terus tumbuh," terangnya.

General Manager Golden Tulip Essential Tangerang Angel Sugandhi mengaku senang dan bangga bisa ikut berkontribusi memajukan UMKM yang ada di Kota Tangerang.

Pihaknya, dalam hal ini

juga merasa terbantu dengan keberadaan Pojok Ekraf.

"Kami memiliki beberapa standar pemilihan produk apa saja yang layak ada di galeri kami, untuk jenis baju batik harus berbahan premium. Serta untuk produk makanan harus memiliki packaging menarik dan rasanya enak," ujarnya.

Sebagai informasi, program Pojok Ekraf menjadi bagian dari strategi jangka panjang pengembangan ekonomi kreatif yang saat ini masih fokus di pendataan. (Adit)



## Sachrudin Semangati Atlet PEPARPEDA



Keberhasilan Kota Tangerang mempertahankan gelar juara umum pada POPDA XII Banten menjadi modal berharga untuk menghadapi Pekan Paralympic Pelajar Daerah (PEPARPEDA) IX Provinsi Banten 2026 di Kota Cilegon.

Sachrudin berharap, semangat kemenangan yang ditunjukkan atlet pelajar Kota Tangerang di POPDA dapat menular kepada para atlet penyandang disabilitas yang akan berlaga di PEPARPEDA.

"Kalian adalah putra-putri terbaik Kota Tangerang yang membawa harapan dan kebanggaan masyarakat. Bertandinglah dengan percaya diri dan tunjukkan kemampuan terbaik," ujar Sachrudin.

Sebagai bentuk dukungan, Pemkot Tangerang memastikan bonus bagi atlet berprestasi di PEPARPEDA akan disamakan dengan bonus yang diberikan kepada atlet POPDA.

Kebijakan tersebut menjadi wujud komitmen pemerintah dalam memberikan penghargaan yang setara kepada seluruh atlet pelajar.

Selain mengejar prestasi, Sachrudin juga mengingatkan para atlet untuk menjaga sportivitas dan menunjukkan karakter positif selama bertanding.

Dengan dukungan penuh, Kota Tangerang optimistis mampu merebut gelar juara umum pada PEPARPEDA IX Banten 2026. (Abdul)

## Maryono Apresiasi Atlet Dayung



Dominasi cabang olahraga dayung menjadi salah satu kunci keberhasilan Kota Tangerang merebut kembali gelar juara umum pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XII Banten 2026.

Dari total perolehan medali kontingen Kota Tangerang, cabor dayung tampil sebagai salah satu penyumbang medali terbesar dengan torehan 15 emas, 4 perak, dan 7 perunggu.

Atas pencapaian tersebut, Wakil Wali Kota Tangerang Maryono memberikan penghargaan kepada para atlet dayung dalam Apel Apresiasi Atlet POPDA Dayung yang digelar di Lapangan Apel BPBD Kota Tangerang.

Menurut Maryono, keberhasilan para atlet pelajar tersebut tidak diraih secara instan, melainkan melalui proses latihan panjang, kedisiplinan tinggi dan komitmen yang kuat dalam mengharumkan nama daerah.

"Prestasi yang diraih atlet dayung ini menjadi bukti bahwa kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Mereka telah menunjukkan semangat juang yang patut menjadi inspirasi bagi pelajar lainnya di Kota Tangerang," ujarnya.

Sebanyak 35 atlet pelajar dayung turut berkontribusi dalam pencapaian tersebut. Keberhasilan mereka sekaligus mempertegas posisi Kota Tangerang sebagai salah satu daerah dengan kekuatan olahraga pelajar yang diperhitungkan di Provinsi Banten.

Maryono menilai, konsistensi prestasi yang ditunjukkan cabor dayung menjadi indikator keberhasilan sistem pembinaan atlet usia dini yang selama ini dijalankan. (Dini)

# KEJURNAS PANJAT TEBING PIALA WALI KOTA MASUK KALENDER NASIONAL FPTI

Kota Tangerang kembali menorehkan prestasi membanggakan di dunia olahraga nasional. Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Panjat Tebing Piala Wali Kota Tangerang yang akan berlangsung pada 24-28 Juni 2026 resmi masuk agenda Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) sebagai Climbing National Series 1.

Status tersebut menjadi bukti kepercayaan FPTI pusat terhadap kualitas penyelenggaraan dan fasilitas panjat tebing yang dimiliki Kota Tangerang.

Tidak hanya dikenal sebagai daerah penghasil atlet berprestasi, Kota Tangerang kini juga semakin diakui sebagai tuan rumah event panjat tebing berstandar nasional.

Ketua FPTI Kota Tangerang Fredyanto mengatakan, seluruh persiapan pelaksanaan kejurnas telah rampung. Bahkan, ajang bergengsi tersebut direncanakan dibuka langsung oleh Sachrudin dan dihadiri Ketua Umum PP FPTI Yenny Wahid.

"Persiapan kita sudah siap semua. Kharin kami juga sudah menghadap Pak Wali Kota, dan insyaallah beliau akan hadir langsung untuk membuka Kejurnas Piala Wali Kota ini," ujar Fredyanto.

Tingginya gengsi kompetisi terlihat dari antusiasme peserta yang terus berdatangan. Hingga menjelang pelaksanaan, lebih dari 371 atlet dari berbagai provinsi di Indonesia telah mendaftarkan diri untuk bersaing memperebutkan total hadiah sebesar Rp305 juta.

Menurut Fredyanto, masuknya Kejurnas Piala Wali Kota Tangerang ke dalam kalender resmi Climbing National Series menjadi momentum penting untuk menunjukkan kualitas sarana olahraga yang dimiliki Kota Tangerang kepada publik nasional.



"Tujuan utamanya tentu menjaring atlet muda. Tapi lebih dari itu, kami ingin menunjukkan keseriusan kami kepada pemerintah dan masyarakat. Kita sudah diberikan fasilitas venue yang sangat bagus oleh Pemkot. Ini kelasnya sudah kelas Asia bahkan dunia, sehingga harus dimanfaatkan secara maksimal melalui event-event nasional seperti ini," katanya. (Abdul)

### Koni Ikut Bangga

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman menyambut bangga ditetapkannya Kejurnas Panjat Tebing Piala Wali Kota Tangerang sebagai bagian dari Climbing National Series 1 yang masuk kalender resmi PP FPTI.

Menurutnya, hal tersebut merupakan pengakuan nasional atas keseriusan Kota Tangerang dalam membangun olahraga prestasi sekaligus menyelenggarakan event berkualitas.

"Ini sebuah kebanggaan besar bagi Kota Tangerang. Tidak mudah sebuah kejuaraan daerah bisa mendapatkan kepercayaan masuk agenda resmi nasional," kata Diman.

Ia menilai, kepercayaan tersebut harus dijadikan motivasi untuk terus meningkatkan prestasi atlet dan kualitas penyelenggaraan event. "Kami mengapresiasi kerja keras FPTI Kota Tangerang yang selama ini konsisten membina atlet sekaligus menghadirkan kejuaraan berkualitas," pungkas Dirman. (Abdul)



## Gimnastik Lampau Target Medali POPDA



Cabang olahraga gimnastik Kota Tangerang tampil gemilang pada ajang POPDA Banten 2026. Tak hanya keluar sebagai juara umum, tim gimnastik Kota Tangerang juga berhasil melampaui target medali yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelatih gimnastik Kota Tangerang Suhenda mengungkapkan, kontingennya sukses mengoleksi 9 medali emas, 3 medali perak, dan 1 medali perunggu, jauh melampaui target awal yang hanya mematok enam medali emas.

"Alhamdulillah hasil yang diraih atlet-atlet kami sangat membanggakan. Target awal kami enam medali emas, tetapi akhirnya mampu meraih sembilan medali emas. Ini tentu menjadi pencapaian yang luar biasa," ujar Suhenda.

Menurutnya, salah satu kejutan terbesar datang dari atlet putri yang tampil di luar ekspektasi. Jika sebelumnya tim

pelatih hanya menargetkan satu medali emas dari nomor putri, para atlet justru mampu mempersembahkan sebanyak 5 medali emas.

"Atlet putri benar-benar menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Targetnya hanya satu emas, tetapi mereka berhasil meraih banyak emas. Bahkan mereka mampu mengalahkan atlet-atlet unggulan dari daerah lain yang sebelumnya menjadi lawan terberat," katanya.

Suhenda menilai keberhasilan tersebut bukanlah hasil instan. Prestasi yang diraih merupakan buah dari perencanaan matang yang dilakukan tim pelatih sebelum pelaksanaan POPDA. (Dini)

## Cara Deteksi Pelacak Liar Melalui Ponsel

Pengguna ponsel pintar berbasis Android kini dapat meningkatkan proteksi keamanan pribadi dengan memanfaatkan fitur peringatan pelacak tak dikenal guna mengantisipasi tindakan penguntitan atau pelacakan tanpa izin.

Langkah pertama untuk mengaktifkan fitur pengaman ini adalah :

1. Pilih Safety and emergency.
2. Scroll ke bawah, pilih Unknown tracker alerts.
3. Jika belum aktif, nyalakan tombol Allow alerts.
4. Kalau tombol sudah on, akan mendapat notifikasi jika ada pelacak tak dikenal terdeteksi.
5. Pilih Manual scan jika ingin mengetahui apakah sedang ada alat pelacak.
6. Jika mendapatkan jawaban No tracker detected, berarti aman.

Jika sistem kemudian mendeteksi adanya alat pelacak liar, pengguna dapat langsung mengetuk notifikasi yang muncul untuk membuka peta digital guna melihat lokasi tepat di mana alat tersebut mulai terdeteksi.

Untuk mempermudah pencarian fisik perangkat pengintai tersebut, pengguna dapat memanfaatkan fitur putar suara yang akan memaksa alat pelacak mengeluarkan bunyi tanpa pemberitahuan kepada pemilik aslinya.

Setelah letak pelacak asing tersebut ditemukan, pengguna disarankan segera mengamankan diri ke tempat umum yang ramai dan langsung menghubungi aparat penegak hukum atau kontak darurat terpercaya apabila merasa keselamatan pribadinya terancam. (Fajrin)

## Satpol PP Perketat Pengawasan Taman Elektrik

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang terus meningkatkan upaya penertiban terhadap parkir liar yang melanggar peraturan daerah.

Langkah ini dilakukan untuk menjaga ketertiban umum serta menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satpol PP Kota Tangerang Mulyani mengatakan, penertiban parkir liar saat ini difokuskan di kawasan Taman Elektrik.

Kawasan tersebut menjadi perhatian karena dinilai berpotensi memunculkan praktik pungutan liar (pungli).

Menurut Mulyani, penertiban telah berlangsung selama sekitar dua pekan. Pada waktu dan hari tertentu, kendaraan tidak diperkenankan memasuki area tersebut sebagai bagian dari upaya pencegahan terhadap parkir liar yang berpotensi menimbulkan pungli.

"Sudah sekitar dua minggu kami melakukan penertiban. Pada jam dan hari tertentu kendaraan tidak bisa masuk ke kawasan tersebut untuk mencegah parkir liar yang berpotensi memunculkan pungli," kata Mulyani.

Ia menegaskan, kegiatan penertiban akan terus dilakukan hingga tercipta kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang berlaku. Pemerintah, kata dia, berkomitmen menghapus praktik pungli yang merugikan masyarakat.

"Tujuannya sampai praktik tersebut benar-benar hilang. Masyarakat harus memahami bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan pungutan sesuai ketentuan," ujarnya.

Mulyani menambahkan, saat ini Satpol PP masih mengutamakan pendekatan preventif melalui pengawasan dan penertiban. Namun, apabila ditemukan pelanggaran yang dilakukan berulang kali, pihaknya akan melakukan kajian lebih lanjut guna menentukan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. (Fajrin)

# PERTAHANKAN SUBSIDI DI TENGAH KENAIKAN BBM



**Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mencermati berbagai dinamika ekonomi yang terjadi, baik di tingkat nasional maupun lokal, guna mengantisipasi potensi dampak negatif terhadap perekonomian masyarakat.**

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono mengatakan, hingga saat ini dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertamina belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi ekonomi di Kota Tangerang.

"Sejauh ini kami pantau belum ada dampak yang signifikan. Memang masyarakat membeli BBM dengan harga yang lebih tinggi, tetapi mereka juga memahami bahwa ini merupakan kebijakan nasional," kata Ruta baru-baru ini.

Menurut dia, Pemkot Tangerang terus melakukan berbagai langkah untuk menjaga daya beli masyarakat, salah satunya

dengan mempertahankan subsidi transportasi publik.

Tarif layanan Bus Tayo dan Bus Si Benteng tidak mengalami perubahan meskipun terjadi kenaikan harga BBM.

Selain itu, fasilitas transportasi gratis bagi pelajar juga tetap dipertahankan sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap masyarakat.

"Yang bisa kami lakukan di tingkat kota adalah tetap memberikan subsidi transportasi publik. Ongkos Bus Tayo dan Si Benteng tidak ada perubahan, termasuk layanan gratis bagi anak sekolah yang masih berjalan," ujarnya. (Fajrin)

### Perkuat Koordinasi Unsur Forkopimda

Dalam rapat bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Wali Kota Tangerang Sachrudin mene-

gaskan, suasana kondusif menjadi faktor penting yang harus dipelihara secara bersama-sama.

Menurut dia, situasi yang aman dan stabil akan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah.

"Suasana kondusif harus terus dijaga bersama. Ketika situasi aman dan stabil, masyarakat dapat beraktivitas dengan tenang, dunia usaha berkembang dan pembangunan berjalan lebih optimal," kata Sachrudin.

Ia juga menyoroti pentingnya langkah deteksi dini serta respons cepat terhadap berbagai potensi gangguan keamanan maupun konflik sosial.

Komunikasi yang efektif, koordinasi yang solid, serta langkah yang cepat dan tepat menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas daerah. (Fajrin)

## Perkuat Konsep City Branding

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat citra daerah melalui penyusunan strategi *city branding* yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing sekaligus menarik minat investasi.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengatakan, saat ini Pemkot Tangerang tengah melakukan kajian mendalam terkait identitas atau branding yang paling tepat untuk menggambarkan Kota Tangerang di mata masyarakat.

Menurut Yeti, tahapan awal yang telah dilakukan adalah survei kepada masyarakat guna mengetahui persepsi publik terhadap Kota Tangerang. Hasil survei menunjukkan sejumlah identitas yang selama ini melekat pada kota tersebut.

"Dari hasil survei, masyarakat mengenal Kota Tangerang sebagai kota industri. Selain itu, ada juga yang mengenalnya sebagai kawasan aerotropolis dan kota jasa," ujarnya ditemui usai rapat evaluasi kewilayahan di Puspem Kota Tangerang, Senin 15 Juni 2026.

Berbagai persepsi tersebut menjadi bahan penting bagi Pemkot Tangerang dalam merumuskan arah *branding* kota ke depan.



Hasil kajian akan digunakan untuk menentukan citra yang paling kuat dan relevan dengan potensi serta visi pembangunan daerah.

Penyusunan *city branding* tidak hanya sebatas menentukan slogan atau identitas visual. Lebih dari itu, branding harus didukung dengan kesiapan berbagai sektor agar citra yang dibangun dapat dirasakan secara nyata. (Fajrin)

### Rencana Pembangunan JPO Batuceper

Pemkot Tangerang saat ini tengah me-

matangkan rencana pembangunan jembatan penyeberangan orang (JPO) di kawasan Stasiun Batuceper yang ditargetkan mulai terealisasi pada 2027 mendatang.

Yeti Rohaeti menjelaskan, proyek infrastruktur penyeberangan tersebut menjadi bagian dari skema besar pengembangan kawasan berbasis transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) Poris Plawad.

"Kami mendukung penuh rencana pembangunan jembatan penyeberangan di Stasiun Batuceper. Untuk nota kesepahaman (MoU) akan ditandatangani dalam waktu dekat," kata Yeti. (Fajrin)





## Matangkan Pembangunan Jembatan Penghubung

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang terus mematkan rencana realisasi pembangunan jembatan penghubung atau penyebrangan antara Stasiun Batuceper-Terminal Poris.

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yati Rohaeti menuturkan, rencana pembangunan jembatan penyeberangan akan mulai direalisasikan pada tahun 2027.

"Kami mendukung penuh rencana pembangunan jembatan penyeberangan orang di Stasiun Batuceper nanti," ujarnya.

Ia menambahkan, rencana pembangunan jembatan penyeberangan tersebut telah mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat melalui Direktorat Konektivitas dan Infrastruktur Logistik Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

"Mereka apresiasi dan menilai rencana tersebut dapat meningkatkan mobilitas masyarakat yang mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi," pungkasnya. (Panji)

## Kejar Kuota 2 Persen Pekerja Difabel

Gelaran Job Fair 2026 tak hanya untuk umum, Pemkot Tangerang juga menegaskan komitmennya terhadap inklusivitas pekerja.

Ujang memastikan hak-hak penyandang disabilitas terpenuhi sesuai dengan regulasi yang berlaku, di mana perusahaan wajib mengalokasikan kuota sebesar 2 persen untuk pekerja difabel.

Sebagai langkah nyata, Disnaker tidak sekadar mengabaikan kuota, melainkan juga memfasilitasi gelaran khusus bagi kelompok rentan tersebut.

"Sesuai undang-undang, ada kuota 2 persen di setiap perusahaan untuk rekan-rekan difabel. Bahkan, Kota Tangerang juga menyelenggarakan Job Fair khusus bagi kaum difabel agar mereka mendapatkan akses yang setara dan fokus," pungkash Ujang. (Panji)



# L QUSYAIRI

## SEMARAKKAN FESTIVAL AL-A'ZHOM KE-13

Grup musik gambus asal Kota Tangerang, L Qusyairi, kembali tampil memeriahkan panggung Festival Al-A'zhom ke-13 yang digelar di Kawasan Masjid Raya Al-A'zhom. Penampilan mereka mendapat sambutan antusias dari masyarakat yang memadati area festival. Sejumlah lagu andalan dibawakan dengan aransemen yang lebih modern, sehingga mampu menghadirkan suasana meriah sekaligus menghibur para pengunjung yang hadir.

Vokalis L Qusyairi Nisrina, mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan yang kembali diberikan kepada grupnya untuk tampil dalam ajang tahunan tersebut.

"Syukur Alhamdulillah kami masih diberikan kesempatan untuk bisa tampil lagi di Festival Al-A'zhom," ujarnya. Menurut Nisrina, Festival Al-A'zhom menjadi wadah yang penting untuk memperkenalkan sekaligus melestarikan musik gambus kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda.

Ia menjelaskan, L Qusyairi terus melakukan berbagai inovasi dalam setiap penampilannya agar musik gambus tetap relevan di tengah perkembangan industri musik saat ini.

"Kami tentunya melakukan ino-



vasi terbaru dari lagu-lagu lama kami, kami kemas musiknya jadi lebih modern," katanya. Nisrina berharap L Qusyairi dapat terus berpartisipasi pada tahun-tahun mendatang serta terus mengemban kreativitas dan referensi musik agar semakin kaya inovasi dan tetap eksis di kancah musik Indonesia. (Dini)

### Konsisten Kenalkan Musik Gambus

L Qusyairi merupakan grup musik gambus yang terbentuk pada tahun 2023 di bawah

binaan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Tangerang.

Grup ini beranggotakan Nisrina dan Adela sebagai vokalis, Andre sebagai MC, Salim Billah pada gitar oud, Ubay pada keyboard, Pakaw sebagai pemain drum, dan Tejo dan Rifai sebagai dancer, serta Oji sebagai penari sufi.

Nama L Qusyairi sendiri diambil dari nama pimpinan grup gambus tersebut, yakni Akhmad Faizal Khusairi, yang menjadi sosok penggagas sekaligus pemimpin dalam pengembangan grup tersebut.

Vokalis L Qusyairi, Nisrina mengatakan, grupnya hadir dengan semangat memperkenalkan musik gambus kepada generasi muda melalui kemasan yang lebih modern dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

"Kami ingin ke depannya anak-anak muda bisa menikmati musik gambus. Karena mungkin selama ini orang tahunya musik gambus itu lawas, sehingga kami mencoba mengemas ulang musik tersebut agar bisa dinikmati anak-anak zaman sekarang," ungkapnya. (Dini)

## Satlinmas Hadirkan Lingkungan Hunian Aman



Kota Tangerang yang layak huni merupakan implementasi dari penerapan sederet program

unggulan pemerintah daerah yang bermuara pada keterlibatan peran aktif masyarakat.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menyebutkan, membangun kota layak huni, tertib, aman dan nyaman, dibutuhkan kesadaran menjalankan setiap aturan yang telah ditetapkan.

Oleh sebab itu, keberadaan anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) menjadi instrumen penting dalam menjaga ketertiban dan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis.

"Anggota Linmas memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam membantu pemerintah menjaga ketertiban di lingkungan masyarakat," jelas Maryono.

"Sebagai corong informasi masyarakat dalam membangun kesadaran masyarakat mematuhi

Peraturan Daerah (Perda) di Kota Tangerang," sambungnya, di Kantor Kecamatan Periuk, Selasa (23/06) 2026.

Maryono menegaskan, Perda merupakan instrumen penting dalam menjaga ketertiban dan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis.

"Perda hadir bukan untuk mempersulit, melainkan sebagai pedoman agar kehidupan bersama berjalan lebih tertib, adil, dan memberikan kepastian bagi semua," jelasnya.

"Perda dibuat untuk meningkatkan pelayanan, menjaga ketertiban, serta melindungi kepentingan masyarakat. Linmas diharapkan menjadi penghubung informasi sekaligus teladan di tengah masyarakat," katanya. (Panji)



Fair Kota Tangerang telah sukses menekan angka pengangguran secara signifikan.

"Sejak tahun 2019 tercatat, sekitar 76.000 tenaga kerja ber-

hasil terserap dan mendapatkan penghidupan yang layak melalui program tahunan ini," pungkashnya. (Dini)



## Monitoring Jalan Berlubang Alam Jaya

Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan melakukan monitoring kondisi jalan berlubang di Jalan Ledug Asam, RT 03, RW 02, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiluwung.

Perbaikan jalan berubang ini adalah respons cepat pemerintah dalam menangani permasalahan, khususnya dalam perbaikan atau pemeliharaan fasilitas di lingkungan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama tim dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang. Monitoring dilakukan sebagai tindak lanjut atas laporan dan aspirasi masyarakat terkait kondisi jalan yang memerlukan penanganan.

Dalam kegiatan tersebut, tim melakukan peninjauan langsung terhadap titik-titik jalan yang mengalami kerusakan guna memastikan langkah perbaikan dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

Kehadiran unsur kelurahan, Dinas PUPR dan aparat kewilayahan menjadi bentuk sinergi dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang infrastruktur lingkungan.

Rendra menyampaikan, monitoring ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana lingkungan demi kenyamanan serta keselamatan masyarakat.

Menurutnya, perbaikan infrastruktur menjadi salah satu prioritas yang terus didorong melalui kolaborasi lintas sektor.

Dengan adanya peninjauan ini, diharapkan proses perbaikan jalan dapat segera direalisasikan sehingga mobilitas warga kembali lancar dan lingkungan menjadi lebih aman serta nyaman bagi seluruh masyarakat. (Zahir)



# SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK

## PERCEPAT CAPAIAN SPM

Kecamatan Cibodas menggelar kegiatan sosialisasi pelayanan publik pada Kamis (18/06) dalam rangka fasilitasi percepatan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kegiatan tersebut diikuti oleh unsur pemerintah, akademisi, serta masyarakat dan menghadirkan narasumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), akademisi Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), serta warga RT 04, RW 09 yang mengembangkan aplikasi layanan warga bernama WargaKu.

Dalam kegiatan tersebut, para narasumber memaparkan berbagai materi terkait peningkatan kualitas pelayanan publik, pemanfaatan teknologi informasi, serta pentingnya administrasi kependudukan.

Kehadiran aplikasi WargaKu menjadi salah satu contoh inovasi berbasis masyarakat yang mampu mempermudah proses pendataan warga.

Sekretaris Kecamatan Cibodas Riswan Setyo Kaldinto menyampaikan, melalui sosialisasi tersebut diharapkan pelayanan publik di Kecamatan Cibodas dapat semakin baik.



"Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan pelayanan publik bisa menjadi lebih baik dan masyarakat dapat lebih mudah serta lebih memahami prosedur dan tata cara kepengurusan administrasi," ujarnya. Ia menambahkan, kolaborasi antara pemerintah, akademisi dan masyarakat menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih kreatif, inovatif, serta responsif. (Zahir)

### Sistem Pendataan Berbasis Digital

Kecamatan Cibodas memberikan apresiasi kepada Dharma, warga RT 04, RW 09, Kelurahan Cibodas Baru, yang berhasil mengembangkan aplikasi WargaKu sebagai sarana pendataan warga berbasis digital.

Melalui sistem tersebut, data yang dihimpun oleh pengurus RT dan RW dapat terdokumen-

tasi dengan baik dan mudah diakses sesuai kebutuhan.

Sekretaris Kecamatan Cibodas Riswan Setyo menyampaikan apresiasi terhadap inovasi tersebut.

"Kami dari kecamatan sangat mengapresiasi, karena kami bisa mendapatkan data yang riil dari hasil pemantauan RT dan RW yang kemudian dilaporkan ke dalam sistem, jadi ini sangat membantu," ujarnya. (Zahir)

## DPK KNPI Neglasari Gelar Khitanan Gratis



Dewan Pengurus Kecamatan (DPK) KNPI Kecamatan Neglasari menggelar kegiatan khitanan gratis bagi masyarakat pada Minggu (21/07).

Kegiatan yang berlangsung di Gedung MUI Kelurahan Kedaung Wetan, Kecamatan Neglasari, dibuka secara langsung oleh Camat Neglasari Iwan Mulyawan.

Kegiatan sosial ini menjadi salah satu bentuk kepedulian organisasi kepemudaan terhadap masyarakat sekaligus mendukung program pembangunan sosial di wilayah.

Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan khitanan gratis ini terlihat dari tingginya partisipasi warga yang mendaftarkan putra-putranya sebagai peserta.

Kehadiran program tersebut dinilai sangat membantu masyarakat sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah, organisasi kepemudaan dan masyarakat.

Sekretaris Camat Neglasari Chaeruddin, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

"Alhamdulillah, masih ada organisasi kepemudaan yang peduli dengan kegiatan sosial

di wilayah. Saya sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan khitanan ini serta berharap dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan tidak berhenti sampai di sini. Sejatinnya program-program pemerintah membutuhkan kolaborasi dari semua unsur, termasuk pemuda, dalam mengisi pembangunan di Kota Tangerang, khususnya di Kecamatan Neglasari sebagaimana tagline Kota Tangerang, 'Tangerang Ayo BerSAMA Membangun Kota,'" ujarnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat kolaborasi antara pemerintah, pemuda dan masyarakat dapat terus terjalin guna mewujudkan pembangunan yang inklusif dan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. (Zahir)

## AirNav Ciptakan Peluang Kerja Baru

Sebagai wujud kepedulian sosial perusahaan sekaligus mempererat hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, AirNav Indonesia melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menggelar pelatihan pangkas rambut bagi warga Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Neglasari.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Kelurahan Karang Anyar Mohamad Iqbal Hayyan menyampaikan, pelatihan tersebut hadir sebagai

respons atas kebutuhan keterampilan vokasi di lingkungan masyarakat.

"Melalui program ini, mereka memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal usaha maupun pekerjaan," ujar Iqbal.

Sebanyak 25 peserta dari RW 01 hingga RW 07 Kelurahan Karang Anyar mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh AirNav Indonesia tersebut.

Ia berharap, pelatihan pangkas rambut ini mampu

membuka peluang ekonomi baru bagi para peserta.

"Kami berharap generasi muda yang saat ini belum mendapatkan pekerjaan dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan ilmu baru sehingga ke depan mampu lebih mandiri, bahkan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat di sekitarnya," ujarnya. (Zahir)

Siapkan Pelatihan UMKM

Selain pelatihan pangkas rambut, Kelurahan Karang Anyar

juga merencanakan penyelenggaraan pelatihan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat.

Pelatihan UMKM diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional.

Melalui peningkatan kompetensi dan wawasan kewirausahaan, program ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. (Zahir)



 GET IT ON  
Google Play